

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERLAMBATNYA PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA FARMASI UNIVERSITASSARI MUTIARA INDONESIA

Dwi Nursiti¹⁾, Sri Ramadhani²⁾, Siska Dwi Ningsih³⁾, Sepriadin Dakhi⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Psikologi, Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan

Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : dwinursiti02@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted by the number of students who could not graduate on time, the researchers were interested in finding the factors that caused the decline in student interest in completing the final assignment. This study aims to determine the factors behind the completion of the study for students of the Sari Mutiara Indonesia Pharmacy Study Program. Comparative causal research is a type of research in which research is conducted to determine the causes or reasons of differences in group behavior or individual status. The population in this study were students of the Medan USM-Indonesia pharmacy student study program, who were completing a final assignment or totaling 275 people. In this study the sampling was 15% of the population as follows: $15\% \times 275 = 41.6$ rounded up to 42 people. Data collection techniques use indirect communication techniques, namely by distributing questionnaires. The data analysis technique uses statistical analysis. From the results of the study, the average pharmaceutical study student has the motivation to graduate on time, which is as many as 4 respondents or 9.5% availability of less available sources as many as 25 respondents or 59.5% poor quality as many as 30 respondents or 71.4% of peer groups do not support as many as 10 respondents or 23.8% so it can be concluded that motivation to graduate on time, ability to write scientific papers, availability of resources, thesis guidance quality and peer environment are factors that can influence the late completion of studies for students of the Pharmacy Study Program at Sari Mutiara Indonesia.

Keywords: Completion of Studies, Student

PENDAHULUAN

Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu negara karena merupakan indikator sejauh mana kualitas pembangunan suatu negara. Sumber daya manusia yang dimiliki harus memadai baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas dapat dilihat dari jumlah, kepadatan, dan mobilitas penduduk sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kualitas tenaga kerja yang tersedia. Salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna strategis bagi pembangunan.

Berorientasi pada tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut, membuat lembaga pendidikan mengembangkan tugas yang cukup besar. Untuk pengetahuan dan keterampilan, namun juga dituntut untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat. Dengan membantu orang disekitar, menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat serta sebagai penggerak perubahan bangsa

keterampilan, namun juga dituntut untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat. Dengan membantu orang disekitar, menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat serta sebagai penggerak perubahan bangsa.

Universitas Sari Mutiara Indonesia merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan tinggi yang berupaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, seperti tertuang dalam visi misi dan tujuannya yaitu “Pada tahun 2022”

a. Visi :

Menjadi Universitas yang unggul, berkarakter dan berdaya saing di tingkat Nasional pada Tahun 2022.

b. Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, efisien, optimal dan berorientasi pada ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta cinta tanah air dan bangsa

2. Melakukan penelitian yang menopang kemajuan pendidikan, ilmu, teknologi, dan pengayaan budaya bangsa.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggung jawab sosial guna ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
- c. Tujuan:
1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, kreativitas dan profesional serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2. Menghasilkan lulusan yang mampu memajukan dan mengembangkan pendidikan sesuai bidang ilmu yang diminatinya.
 3. Menghasilkan lulusan yang tanggap dan mempunyai kepedulian sosial kepada masyarakat dan mampu menjadi teladan serta menghargai profesinya.
 4. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi dan jujur dalam melaksanakan profesinya.
 5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan diri (self improvement).
 6. Menghasilkan lulusan yang menguasai bahasa asing dan teknologi informasi.
 7. Mengembangkan manajemen pengelolaan program studi yang efisien dan produktif untuk menghasilkan keunggulan lulusan.
 8. Mensukseskan program pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.
 9. Membantu pemerintah dalam rangka peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) Nasional yang diharapkan akan dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia.
- Dalam proses pembelajarannya, dosen tentunya mengharapkan agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun, tidak sedikit ditemukan adanya kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa dalam proses

belajar seperti dalam penyelesaian tugas akhir skripsi sehingga hasil belajar dalam

Dalam proses pembelajarannya, dosen tentunya mengharapkan agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun, tidak sedikit ditemukan adanya kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa dalam proses belajar seperti dalam penyelesaian tugas akhir skripsi sehingga hasil belajar dalam hal ini target lulus belum tercapai optimal. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengenai faktor-faktor kesulitan belajar, Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani (2013) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa antara lain; kemampuan intelektual, perasaan dan kepercayaan diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, serta kemampuan mengindra

hal ini target lulus belum tercapai optimal.

seperti melihat, mendengar, membau, dan merasakan.

2. Faktor eksternal, yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa dapat berupa guru, kualitas pembelajaran, instrumen dan fasilitas pembelajaran (hardware dan software), serta lingkungan sosial dan alam.

Hal ini sejalan dengan pendapat M. Ngalm Purwanto (2007) yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah:

1. Faktor luar, meliputi:
 - a. Lingkungan yaitu alam dan sosial.
 - b. Instrumental yaitu kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas serta administrasi/manajemen.
2. Faktor dalam, meliputi:

- a. Fisiologi yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indera.
- b. Psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Kesulitan belajar tersebut apabila terjadi pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi maka dikhawatirkan akan menghambat studinya untuk bisa lulus tepat waktu atau memenuhi targetnya untuk lulus lebih cepat seperti 3,5 tahun

LANDASAN TEORI

Penyelesaian Tugas Studi Mahasiswa adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara saksama dengan bimbingan dosen pembimbing Universitas Sari Mutiara Indonesia. Menurut Dalman (2014) Penyelesaian Studi Mahasiswa adalah suatu karya ilmiah yang menyajikan fakta serta mengulas suatu topik yang lebih rinci dan mendalam yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program sarjana (strata satu/S1) dan Diploma (D3).

Dalam buku Pedoman Penulisan Proposal Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia disebutkan bahwa Penyelesaian Tugas Studi dapat diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat sarjana.

Sistem Pengelolaan dan Layanan Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi (Ibnu dan Yoga, 2012). Sistem pengelolaan dan layanan yang baik akan dapat membantu mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Akhir Skripsinya. Menurut Marshall dan Paul (2015) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.

Manfaat Menulis Tugas Akhir

Menurut Dalman (2014) beberapa manfaat yang dapat dipetik ketika menulis karya ilmiah yaitu:

- | | |
|--|--|
| 1) Melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca efektif. | ilmiah termasuk menulis tugas akhir skripsi. |
| 2) Melatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber. | Indikator Kemampuan Menulis Tugas Akhir |
| 3) Mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan. | Menurut Siti Mutmainah (2011) dalam menulis karya tulis ilmiah, penulis hendaklah memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang: |
| 4) Meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis. | 1) Masalah yang diteliti.
2) Metode penelitian. |
| 5) Memperoleh kepuasan intelektual. | 3) Teknik penulisan karangan ilmiah, dan |
| 6) Memperluas cakrawala ilmu pengetahuan. | 4) Penguasaan bahasa yang baik dan benar. |

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memiliki kemampuan menulis karya ilmiah yang baik adalah hal yang penting untuk dimiliki seorang mahasiswa karena salah satunya manfaatnya yaitu dapat mempermudahnya ketika mengerjakan tugas akhir skripsi. Pengetahuan, pengalaman, dan rutinitas seorang dalam menulis akan mempengaruhi kemampuannya dalam menulis karya tulis

Keterampilan dan pengetahuan seseorang tentang karya tulis ilmiah dapat dilihat dari berbagai aspek, diantaranya yaitu dari aspek kosakata yang dimiliki, pengelolaan diksi yang digunakan, dan rutinitas seseorang dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komperatif adalah jenis penelitian dimana penelitian dilakukan untuk menentukan penyebab atau alasan dari perbedaan yang ada pada tingkah laku atau

status kelompok atau individu (Hamid Darmadi, 2011). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti data yang berupa angka- angka yang diolah dan dianalisis dalam bentuk analisis statistik yaitu pada angket yang disebar mengenai faktor-faktor Terlambatnya penyelesaian studi pada Mahasiswa prodi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Populasi menurut Arikunto (2007) adalah keseluruhan kelompok orang, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2013) kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner dibagikan kepada Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia melalui kelas. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pencapaian

Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden bisa langsung memilih salah satu jawaban yang disediakan. Peneliti menggunakan skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Metode kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis korelasi product moment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisi Statistik Deskriptif

Adapun hasil statistik deskriptif penelitian untuk faktot-faktor terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia, sebagai berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Lulus Tepat Waktu	42	19,00	32,00	24,8095	2,94037
Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah	42	26,00	41,00	35,3810	3,31995
Ketersediaan Sumber	42	28,00	38,00	33,9762	2,90910
Kualitas Bimbingan Skripsi	42	32,00	51,00	44,1429	4,01565
Lingkungan Teman Sebaya	42	26,00	36,00	30,2381	2,66696
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Olahan Data SPSS 20

Berdasarkan table diatas diketahui kuesioner Motivasi Lulus Tepat Waktu memiliki nilai minimum 19,00, maksimum 32,00, *mean*

24,8095, dan *meanstd deviasi* 2,94037. Kuesioner Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah memiliki nilai minimum 26,00, maksimum 41,00, *mean* 35,3810, dan *meanstd deviasi* 3,31995. Kuesioner Ketersediaan Sumber memiliki nilai minimum 28,00, maksimum 38,00, *mean* 33,9762, dan *meanstd deviasi* 2,90910. Kuesioner Kualitas Bimbingan Skripsi memiliki nilai minimum 32,00, maksimum 51,00,

mean 44,1429, dan *meanstd deviasi* 4,01565. Kuesioner Lingkungan Teman Sebaya memiliki nilai minimum 26,00, maksimum 36,00, *mean* 30,2381, dan *meanstd deviasi* 2,66696.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa rata-rata mahasiswa Program Studi Farmasi (1) memiliki Motivasi Lulus Tepat Waktu yang sedang, (2) memiliki Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah kurang mampu, (3) mahasiswa Program Studi Farmasi

menyatakan Ketersediaan Sumber kurang tersedia, (4) mahasiswa Program Studi Farmasi memiliki Kualitas Bimbingan Skripsi yang kurang baik dan (5) mahasiswa Program Studi Farmasi memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kurang mendukung. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada penghambat penyelesaian studi pada Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa faktor-faktor terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia adalah Motivasi Lulus Tepat Waktu, Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah, Ketersediaan Sumber, Kualitas Bimbingan Skripsi dan Lingkungan Teman Sebaya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dan baik faktor-faktor tersebut, maka semakin tepat waktu mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam menyelesaikan tugas akhir atau studinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Faktor-faktor Terlambatnya Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia” maka adapun kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia memiliki Motivasi Lulus Tepat Waktu yang sedang.
2. Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia memiliki Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah kurang mampu.
3. Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia mahasiswa Program Studi Farmasi menyatakan Ketersediaan Sumber kurang tersedia.
4. Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia mahasiswa Program Studi Farmasi memiliki Kualitas Bimbingan Skripsi yang kurang baik.
5. Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari

Mutiara Indonesia mahasiswa Program Studi Farmasi memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kurang mendukung.

6. Motivasi Lulus Tepat Waktu, Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah, Ketersediaan Sumber, Kualitas Bimbingan Skripsi dan Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi pada Mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas SariMutiaraIndonesia.
7. Semakin tepat waktu mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia dalam menyelesaikan tugas akhir atau studinya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka adapun saran yang penelitian dapat sampaikan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil distribusi kategori Kuesioner variabel penelitian, diketahui bahwa rata-rata mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia terhambat dalam menyelesaikan tugas akhir. Jadi

peneliti berharap sebaiknya pihak kampus mau meningkatkan kualitas bimbingan, penyediaan buku yang lengkap dan mudah diakses sebagai sumber penulisan bagi mahasiswa.

2. Berdasarkan hasil distribusi kategori Kuesioner variabel penelitian, diketahui bahwa rata-rata mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia terhambat dalam menyelesaikan tugas akhir. Jadi peneliti berharap sebaiknya pihak kampus mau meningkatkan kualitas bimbingan, penyediaan buku yang lengkap dan mudah diakses sebagai sumber penulisan bagi mahasiswa.
3. Peneliti juga berharap, sebaiknya mahasiswa mau untuk lebih giat belajar, memilih teman yang mampu untuk membantu khususnya dalam hal belajar, agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Arikunto, S., 2007, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI hal 134, Rineka Apta, Jakarta.

- Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badru Zaman, dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno. 2012. **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWAPENDIDIKA NTEKNIK OTOMOTIF FT UNY**. Universitas negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Mutmainah, Siti. 2011. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus yang Berpusat pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keprilakuan”. *Simposium Nasional Akuntansi*
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Romney, Marshall B., dan Steinbart., Paul J. (2006) *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Buku

- Satu, Diterjemahkan: Deny Armos Kwary dan Dewi Fitriasari. Salemba Empat, Jakarta
- Santrock, J.W. (2008). Psikologi Pendidikan (jilid 2). Jakarta: Erlangga.
- Sugihartono, dkk. (2012) . Psikologi Pendidikan . Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2005),h .222
- Uma, Sekaran. 2006. *Research Methods For Business (Metode Penelitian untuk Bisnis)*. Edisi empat buku 1. Salemba Empat.
- Vembriarto. 2003. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana

